

PROSES ASESMEN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Linda Junita Sari¹Hery Setiyatna²

¹Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
lindajunita82@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Hery.setiyatna@staff.uinsaid.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Artinya, melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik. Standar manusia yang “baik” berbeda pada setiap masyarakat, bangsa atau negara. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan pandangan filsafah yang menjadi keyakinannya. Perbedaan filsafah yang dianut dari suatu bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikannya. Penyusunan perencanaan, pelaksanaan proses, dan penilaian merupakan rangkaian program pendidikan yang utuh, dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, penilaian dapat juga sebagai Assessment. Assessment dibuat untuk mengetahui kemajuan belajarnya dan sebagai teknik pelaporan. Assessment merupakan cara untuk memantau perkembangan belajarnya melalui pemantauan terus menerus dalam berbagai konteks dan berdasarkan apa yang dapat dikerjakan dan dihasilkan.

Kata Kunci : proses, asesmen, anak

ABSTRACT

Education is an effort to humanize humans. This means that through the education process it is hoped that good human beings will be born. The standard of a "good" human being is different in each society, nation or country. This is caused by differences in philosophical views in which they believe. The different philosophies adopted by a nation will bring differences in the orientation or goals of education. Preparation of planning, implementation of processes, and assessment constitute a complete series of educational programs, and are one unit that cannot be separated from one another. In this case, assessment can also be an assessment. Assessments are made to determine children's learning progress and as a reporting technique. Assessment is a way to monitor children's learning development through continuous monitoring in various contexts and based on what can be done and produced.

Keywords : process, assessment, child

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tentang siswa, terkait kurikulum, program pembelajaran, dan kebijakan sekolah (Basuki dan Hariyanto, 2014: 5-9). Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, membantu guru dengan mudah memberikan umpan balik untuk memperbaiki perangkat pembelajaran (termasuk metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber materi pembelajaran) yang digunakan dan memberikan informasi kepada orang tua dan sekolah tentang pendidikan. (Hamzah, 2014: 4-5).

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan, orang yang terpelajar dapat mengubah orang dari kurang baik menjadi lebih baik.

Menurut Abdullah (2014:1), pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki “peluang”, “harapan” dan pengetahuan untuk kehidupan yang lebih baik. Besarnya peluang dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan perubahan untuk memperbaiki kondisi.

Anak Usia Dini merupakan karakter pribadi yang mengalami proses perkembangan pesat dan menjadi landasan bagi kehidupan selanjutnya. Bayi tersebut berada pada kelompok umur dari usia 0 hingga 8 tahun. Banyak aspek perkembangan berbeda yang baik: fisik motorik, sosial, emosional, kognitif, linguistik, dan moral.

METODE PENELITIAN

Pengertian Menurut I Made Wiratha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut : “Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.”

Dalam penulisan jurnal ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (research) atau yang sering disebut studi pustaka. Studi kepustakaan adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan seorang peneliti dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan tulisan-tulisan tertentu (Subagyo, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian (evaluasi), asesmen, dan pengukuran memiliki arti yang berbeda tapi peran dan fungsinya tidak dapat dipisahkan, karena semua kegiatan tersebut saling berhubungan erat.

Pengertian Asesmen atau penilaian

Penilaian adalah suatu proses perencanaan, pengumpulan data dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk menghasilkan alternatif pengambilan keputusan. Penilaian internal (internal assessment) oleh guru dilakukan terhadap hasil belajar anak

untuk menilai tingkat keterampilannya. dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.

Penilaian hasil belajar anak dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar anak. sesuai dengan potensi kemampuan dan harapan anak. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru sehingga dapat memperbaiki proses perencanaan dan pembelajarannya.

Adapun pengertian menurut para ahli di antaranya:

Menurut Departemen Pendidikan New South Wales (dikutip dalam Arthur, 1996), penilaian adalah proses pengumpulan informasi faktual dan pengambilan keputusan tentang kebutuhan, kekuatan, kemampuan dan kemajuan siswa.

Menurut Jamaris (dalam *Preschool Developmental Assessment Berdasarkan Multiple Intelligences*, 2004), penilaian adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data atau bukti tentang perkembangan dan hasil belajar anak kecil.

Menurut Smith (2002), "penilaian adalah penilaian yang komprehensif dan partisipatif oleh suatu kelompok untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan. Dimana hasil keputusan tersebut dapat digunakan untuk memberikan layanan pendidikan yang dibutuhkan anak sebagai dasar untuk mengembangkan rencana pembelajaran

Menurut Goodwin dan Goodwin (dalam *Early Childhood Education Evaluation*, 2005) "Penilaian adalah suatu proses penentuan, melalui observasi atau pengujian, karakteristik atau perilaku individu, suatu program, karakteristik atau identitas lain, kemudian menugaskan seorang angka, peringkat, atau skor terhadap keputusan itu "kurang dapat diterima. Artinya evaluasi adalah suatu proses penentuan yang meliputi observasi atau menguji penyelidikan, karakteristik atau perilaku individu, program karakteristik atau identitas lain lalu menampilkan angka, peringkat, dan penanda untuk identifikasi.

Tujuan Asesmen Perkembangan Anak

Penilaian digunakan untuk berbagai tujuan sebagai berikut.

1. Jelajahi berbagai aspek perkembangan setiap anak, termasuk fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan banyak lagi.
2. Mendiagnosis hambatan perkembangan dan menentukan penyebab masalah belajar pada anak.

3. Memberikan penempatan dan program yang sesuai bagi anak, dalam hal ini menentukan apakah anak tersebut memerlukan pelayanan khusus.
4. Perencanaan program (kurikulum) dalam hal ini penilaian digunakan untuk mengetahui kemajuan anak dalam mencapai tujuan program. Selain itu, asesmen juga bertujuan untuk memodifikasi kurikulum, menentukan metodologi, dan memberikan umpanbalik (*feedback*).
5. Untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah perkembangan pada anak.
6. Untuk kajian penelitian.

Lebih spesifiknya, tujuan penilaian Pembangunan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi perkembangan yang spesifik.
2. Membantu guru menetapkan tujuan dan merencanakan program.
3. Mendapatkan catatan anak (guru dan orang tua).
4. Berguna dalam mendiagnosis anak berkebutuhan khusus sehingga dapat tercipta program dan layanan pendidikan individual untuk keluarga.
5. Mengevaluasi keberhasilan program, dll.

Adapun Komponen Asesmen Meliputi Seluruh Aspek Perkembangan Anak:

Komponen yang dinilai meliputi seluruh aspek perkembangan anak yaitu :

1. Aspek perkembangan jasmani dan motoric dibagi menjadi empat yaitu motoric kasar
 1. Seperti kemampuan memanjat tali, memanjat tangga, dan lain-lain; keterampilan motoric halus seperti kemampuan membuka resleting, mengancingkan pakaian, dan lain-lain; Organ Indera melibatkan panca indera; dan Kesehatan fisik, termasuk keseimbangan, tinggi badan dan berat badan (pengukuran berat badan dan tinggi badan secara teratur sertacatatanpenyakit dapat digunakan untuk menilai perkembangan Kesehatan fisik temperamenanak), aktivitas dan ketangkasan, catatan kehadiran, kemampuan menggunakan permainan yang berbeda alat, dll.
 2. Aspek perkembangan kognitif, termasuk informasi/pengetahuan figurative seperti pengetahuan tentang nama warna, bentuk, dan sebagainya; pengetahuan prosedural/operasional seperti menjelaskan cara melakukan sesuatu, penggunaan berbagai peralatan, dll; pengetahuan temporal dan spasial seperti pengetahuan tentang nama, hari, bulan, waktu, dan lain-lain.

- ; memori mencakup kemampuan mengingat hal-hal seperti, mengingat nama teman, alfabet, dll.
3. Aspek pembinaan moral antara lain penerapan kaidah sopan santun, tata tertib sekolah, dan lain-lain.
 4. Aspek pengembangan social meliputi keterampilan komunikasi seperti bermain bersamatemam, mengantri, dan lain-lain; staf seperti menjawab pertanyaan, angkat bicara, dan dll
 5. Aspek perkembangan emosi meliputi kasih sayang terhadap teman, orang tua, guru, empati, pengendalian emosi, dan agresif.
 6. Kemampuan dalam bidang sains meliputi kemampuan matematika atau aritmatika; sains; Masyarakat berpengetahuan; bahasadan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N. (2017). Implementasi Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di TK Pembina Traji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Skripsi*, VI.
- Crystallography, X. D. (2016). *BAB III METODE PENELITIAN*. 1–23.
- Fridani, L. (2013). Perencanaan Asesmen Perkembangan pada Anak Usia Dini. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, 1, 101–132. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1251>
- Ii, B. A. B. (2014). *Asesmen Penilaian. 2007*, 7–26.
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., & Shobri, M. (2023). Proses Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif. *Journal on Education*, 05(04), 15729–15743.
- Sari, R. P., & Ahmad. (2019). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Jurnal Diktat* (Issue August).
- Sitti, R. T., & Wiwik, P. (2018). Asesmen Perkembangan Anak (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 2 Tahun). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 49–60.
- Y, D. S. A. P., & DIRECTOR:, C. R. L. R. (2013). ASSESSMENT DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Oleh: *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.